

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang masalah**

Era globalisasi saat ini, perusahaan publik di Indonesia semakin banyak dan semakin berkembang. Perusahaan *go public* mempunyai kewajiban dalam menyampaikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di BAPEPAM, menurut Subekti dan Widiyanti (2004: 1). Hal ini menimbulkan konsekuensi dibutuhkannya pendanaan yang lebih besar bagi aktivitas investasi dan operasional perusahaan. sumber pendanaan bagi perusahaan dapat diperoleh dari investor dan kreditor, karena kedua belah pihak membutuhkan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus memiliki tingkat relevansi yang baik sehingga informasi yang disajikan harus tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan. Sehingga informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya apabila terdapat penundaan dalam penyampaian laporan keuangan menurut penelitian (Ariyani dan Budiarta, 2014).

Tujuan dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK NO. 1 Tahun 2015 yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan

keputusan. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, sehingga akan membantu pengguna dalam memprediksi arus kas masa depan.

Bapepam mengeluarkan peraturan untuk memperketat penyampaian laporan keuangan dengan Nomor: KEP346/BL/2011 pada tanggal 5 juni 2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Salah satu ukuran ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan adalah *audit report time* yaitu jarak antara tanggal tahun tutup buku hingga tanggal diselesaikan laporan auditor independen. Apabila *audit report time* melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh BAPEPAM, maka akan berdampak pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan ini bisa mencerminkan bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan perusahaan menurut penelitian (Ariyani dan Budiarta, 2014).

*Audit report time* penting digunakan dalam menyelesaikan laporan audit, agar auditor dapat menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu. Apabila laporan audit tidak disajikan tepat waktu maka laporan tersebut akan kehilangan nilai informasinya. Disisi lain, pengauditan membutuhkan waktu yang cukup dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti audit.

Tingkat kompleksitas operasi merupakan sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit oprasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produksi dan pasarnya. Hal tersebut mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Hal ini juga didukung teori agensi semakin besar ukuran operasi perusahaan akan semakin banyak dalam mengungkapkan informasi dan meningkatkan biaya agensi. Maka akan membuat semakin lamanya proses audit.

Ukuran kantor akuntan publik adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan suatu akuntan publik dikatakan besar atau kecil. Ukuran KAP dibagi menjadi dua yaitu KAP Big Four dan KAP non big four. KAP besar dan terkenal memiliki sumber daya yang besar pula sehingga mempengaruhi kualitas KAP dan mutu audit yang baik, hal ini berdampak dalam penyelesaian audit yang lebih cepat. Penyelesaian audit yang lama berdampak pada reputasi auditor itu sendiri, auditor mempunyai image buruk sehingga menyebabkan hilangnya kesempatan kerja dengan klien dimasa yang akan datang.

Menurut Halim (2015), ada lima jenis pendapat yang dikeluarkan auditor yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion report*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas (*unqualified opinion reports with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion reports*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion reports*), dan tidak menyatakan pendapat (*disclaimer of opinion*). Pemberian *unqualified opinion* merupakan *good news* yang membuat calon investor tertarik melakukan investasi sehingga perusahaan akan lebih cepat

dalam menyampaikan laporan keuangannya dan cenderung *audit report time* yang lebih pendek.

Pergantian auditor pada suatu perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjaga independensi dari auditor agar tetap bersikap objektif dalam melakukan tugasnya sebagai auditor. Pergantian akuntan publik juga dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru. Dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan. Hal ini bisa mengakibatkan lamanya pengauditan yang berakibat juga pada penundaan penyampaian laporan keuangan auditan.

Dewan komisaris sangat berperan untuk memastikan bahwa perusahaan melakukan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi. Untuk terhindar dari keterlambatan pelaporan keuangan, peran dewan komisaris khususnya komisaris independen sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Dewan komisaris independen mempunyai kualitas pengawasan baik terhadap manajemen, sehingga dapat mengurangi timbulnya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan. Dewan komisaris independen merupakan dewan komisaris yang tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan terkait.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor *audit report time*. Akan tetapi, penelitian tersebut

masih menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian ini merupakan replikasi dari Darsono (2017) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Report time* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan data pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2016-2018 dan menambahkan satu variabel independen yaitu pergantian auditor.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, UKURAN KAP, OPINI AUDIT, PERGANTIAN AUDITOR, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP AUDIT REPORT TIME (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report time*?
2. Apakah ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) berpengaruh terhadap *audit report time*?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit report time*?
4. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap *audit report time*?

5. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *audit report time*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report time*.
2. Menganalisis pengaruh ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) terhadap *audit report time*.
3. Menganalisis pengaruh opini audit terhadap *audit report time*.
4. Menganalisis pengaruh pergantian auditor terhadap *audit report time*.
5. Menganalisis pengaruh dewan komisaris independen terhadap *audit report time*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Emiten  
Memberikan masukan kepada emiten tentang hal-hal yang perlu dipertimbangkan mengenai *audit report time*.

## 2. Bagi Regulator

Sebagai salah satu pertimbangan pemerintah sebagai regulator dalam membuat kebijakan dan menetapkan peraturan baru dimasa mendatang mengenai *audit report time*.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh kompleksitas operasi perusahaan, ukuran kap, opini audit, pergantian auditor, dewan komisaris independen terhadap *audit report time*.

## 4. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam penelitian yang akan dilakukan.

## **E. Sistematika Penulisan**

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori dalam penelitian, kerangka pemikiran, dan perumusab hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, populasi, sampel, dan metode penelitian, sumber data, definisi operasional, pengukuran variabel, dan metode analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan